

## **Pelatihan Pengembangan Assesmen Berbasis Digital Dalam Aspek Perkembangan Anak Usia Dini**

Nenny Mahyuddin<sup>1</sup>, Rani Sofya<sup>2</sup>, Enceria Damanik<sup>3</sup>, Yessy Aprihatin<sup>4</sup>, Agung Iman Cahyadi<sup>5</sup>, Lira Virna<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [nennymahyuddin@fip.unp.ac.id](mailto:nennymahyuddin@fip.unp.ac.id)

DOI:

<https://doi.org/10.24036/manaruko.v4i1.51>

Diterima: 21-06-2025

Revisi : 25-06-2025

Available Online: 30-06-2025

### **KEYWORD**

*Assessment, digital, community service, early childhood*

### **A B S T R A C T**

*TK Latihan SPG Aisyiyah has not fully integrated digital technology into its assessment process, even though in this era, it is essential to do so that it can improve the quality and effectiveness of the assessment. This community service aims to improve teacher skills in developing digital assessments and improve the quality of learning at TK Latihan SPG Aisyiyah. This community service has improved teachers' ability to produce digital assessments. This can be seen from the increase in teacher understanding in the post-test, with an average score of 89 and an increase in the pre-test score of 83.25. In addition, 100% of kindergarten teachers who participated in the training also produced digital assessments afterwards. The satisfaction questionnaire results showed that participants were delighted with implementing community service activities, with an average satisfaction level of 94%.*

### **A B S T R A K**

*TK Latihan SPG Aisyiyah belum sepenuhnya melakukan integrasi teknologi digital dalam proses asesmennya, padahal di era saat ini hal ini sangat penting untuk dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas penilaian. Adapun tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan asesmen digital serta meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Latihan SPG Aisyiyah. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini telah meningkatkan kemampuan guru dalam menghasilkan asesmen digital, hal ini dilihat dari peningkatan pemahaman guru pada post test dengan nilai rata-rata 89 lebih meningkat dari nilai pre test senilai 83,25. Disamping itu, 100% dari guru TK yang telah mengikuti pelatihan juga telah menghasilkan asesmen digital setelah pelatihan dilaksanakan. Hasil angket kepuasan menunjukkan bahwa peserta sangat puas terhadap pelaksanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan nilai rerata tingkat kepuasan 94%. Peserta berharap pelatihan sejenis akan bisa dilaksanakan kembali agar semakin meningkatkan kompetensi guru pendidikan anak usia dini.*



## PENDAHULUAN

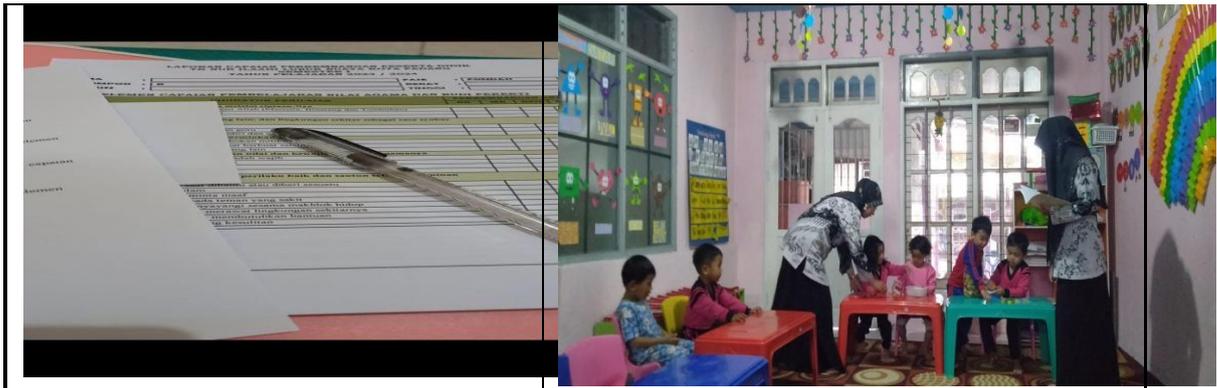
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai agama sejak dini. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD bertujuan untuk membantu anak dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan, termasuk nilai agama dan moral, sebagai bagian integral dari proses pendidikan Indonesia (UUR, 2003). Asesmen dalam PAUD memiliki karakteristik yang berbeda dari asesmen di jenjang pendidikan lainnya. Asesmen PAUD lebih menekankan pada pengamatan, dokumentasi, dan refleksi terhadap perkembangan anak secara holistik. Menurut NAEYC (National Association for the Education of Young Children), asesmen dalam PAUD harus bersifat otentik, berbasis pada aktivitas nyata anak, dan memperhitungkan konteks perkembangan yang dialami anak (Copple et al., 2007).

Dalam aspek perkembangan agama dan moral, asesmen menjadi lebih kompleks karena harus mencerminkan pemahaman, pengalaman, dan perilaku anak yang berkembang secara bertahap. Perkembangan moral anak terjadi dalam beberapa tahap, mulai dari moralitas heteronom hingga moralitas otonom (Piaget, 2013). Dalam konteks PAUD, anak berada dalam fase awal di mana nilai-nilai agama dan moral masih banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial, terutama keluarga dan pendidik. Oleh karena itu, asesmen yang dilakukan harus mampu menangkap perubahan kecil dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut.

Seiring dengan perkembangan teknologi, asesmen berbasis digital semakin mendapatkan perhatian dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pendidikan anak usia dini. Menurut penelitian (Black & Wiliam, 1998) teknologi asesmen berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas asesmen karena mampu memberikan hasil yang lebih akurat, cepat, dan interaktif. Dalam konteks PAUD, penggunaan teknologi dapat membantu pendidik dalam mendokumentasikan perkembangan anak, mengurangi beban administratif, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat kepada orang tua dan stakeholder terkait.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan asesmen di PAUD, banyak lembaga pendidikan yang masih mengandalkan metode konvensional seperti observasi manual dan pencatatan di buku laporan perkembangan anak (Rahayu et al, 2023). Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan efektivitas teknologi dalam asesmen pendidikan anak usia dini. Misalnya, penelitian oleh Hwang menemukan bahwa penggunaan teknologi digital dalam asesmen mampu meningkatkan keakuratan dan efisiensi dalam mengukur perkembangan anak (Hwang, G, et al, 2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam asesmen berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran anak di rumah (Kerckaert, S, et. Al, 2015). Sebegitu pentingnya asesmen menggunakan teknologi untuk dapat diterapkan pada sekolah Taman Kanak-Kanak saat ini, namun pada realitasnya di lapangan ditemukan bahwa guru-guru di TK Latihan Latihan SPG Aisyiyah masih melakukan asesmen secara manual atau konvensional. TK Latihan SPG Aisyiyah merupakan salah satu sekolah jenjang TK berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

TK LATIHAN SPG AISYIYAH didirikan pada tanggal 12 Desember 1998 dengan Nomor SK Pendirian 76/108.30.DS/TK-1998 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. TK yang saat ini masih terakreditasi C. Berdasarkan diskusi dengan mitra diperoleh informasi bahwa guru-guru TK mereka saat ini belum mampu melaksanakan penilaian berbasis digital karena kurangnya keterampilan mereka untuk itu dan belum menjadi budaya kerja mereka di TK tersebut. Proses asesmen konvensional ini tentu perlu disempurnakan melalui digitalisasi agar memberikan gambaran yang menyeluruh tentang potensi anak usia dini secara realtime. Berikut dokumentasi tim pada saat proses belajar mengajar di TK mitra:



Gambar 1. Proses Belajar dan Asesmen Manual di TK Latihan SPG Aisyiyah

Menerapkan penilaian atau asesmen manual oleh guru Taman Kanak-Kanak (TK) di era digital saat ini memiliki beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa kelemahan diantaranya:

1. **Efisiensi Waktu dan Tenaga:** Penilaian manual memerlukan waktu dan tenaga yang signifikan dari guru untuk mencatat, mengolah, dan menganalisis data perkembangan anak. Hal ini dapat mengurangi waktu yang seharusnya dapat dialokasikan untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran lainnya. Sebaliknya, menurut (Anggraini & Kuswanto, 2019; Arumsari & Putri, 2020) penggunaan teknologi digital dapat mempercepat proses ini melalui otomatisasi dan pengolahan data yang lebih efisien.
2. **Keakuratan dan Konsistensi Data:** Proses manual rentan terhadap kesalahan manusia, seperti kesalahan pencatatan atau perhitungan, yang dapat mempengaruhi keakuratan dan konsistensi data penilaian. Menurut (Aspi & Syahrani, 2022; Dabis, 2019) teknologi digital dapat meminimalkan kesalahan tersebut dengan fitur validasi dan perhitungan otomatis, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan konsisten.
3. **Penyimpanan dan Aksesibilitas Data:** Data penilaian manual biasanya disimpan dalam bentuk fisik, seperti kertas, yang rentan terhadap kerusakan atau kehilangan. Selain itu, pencarian dan pengelolaan data dalam jumlah besar dapat menjadi tantangan. Dengan sistem digital, data dapat disimpan secara aman dalam format elektronik, memudahkan akses, pencarian, dan analisis data kapan saja diperlukan (Efiawati et al. 2021; Fitri, 2017).
4. **Umpan Balik yang Tepat Waktu:** Penilaian manual seringkali memerlukan waktu lebih lama untuk memberikan umpan balik kepada siswa atau orang tua, karena proses pengolahan data yang memakan waktu. Dengan teknologi digital, umpan balik dapat diberikan secara real-time atau dalam waktu yang lebih singkat, memungkinkan perbaikan atau intervensi yang lebih cepat dalam proses pembelajaran (Fridani, 2013; Jaya, 2019; Kemala & Rohman, 2021).

Dengan mempertimbangkan kelemahan-kelemahan tersebut, maka selanjutnya sebuah TK perlu melakukan integrasi teknologi digital dalam proses asesmennya agar dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas penilaian, serta mendukung perkembangan anak secara optimal di sekolah tersebut.

#### METODE PELAKSANAAN

Metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat etidaknya memuat hal – hal sebagai berikut:

1. Sosialisasi  
Kegiatan sosialisasi ini akan dilaksanakan untuk memberikan informasi tentang informasi kepada guru tentang pemanfaatan asesmen digital dalam pembelajaran dan pemanfaatan games untuk meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini. Disamping itu juga koordinasi dalam pengumpulan peserta bersama kepala sekolah.
2. Pelatihan

Kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan bagi guru-guru di TK Latihan SPG Aisyiyah terkait dengan penggunaan platform digital untuk asesmen perkembangan anak.

3. Penerapan teknologi  
Penerapan teknologi pada kegiatan pengabdian ini yaitu berupa pemanfaatan media asesmen berbasis digital dan games based learning untuk perkembangan sosial emosional anak usia dini.
4. Pendampingan dan evaluasi  
Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan perlu untuk dievaluasi untuk mengecek keterlaksanaan program dengan perencanaan yang telah disusun. Berikut evaluasi yang akan dilaksanakan terhadap program pengabdian yang dilaksanakan monitoring perkembangan peserta dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Disamping itu juga dilaksanakan evaluasi berkala terhadap dampak program baik dalam aspek sosial maupun ekonomi.
5. Keberlanjutan program  
Program pengabdian masyarakat tentu diharapkan akan terus berlanjut dan tidakhanya berhenti sampai dengan akhir kegiatan pengabdian ini, maka untuk menjaga keberlanjutan program ini maka tim pengabdian akan melaksanakan pembinaan kepada guru dalam pelaksanaan asesmen berbasis digital dan mendorong guru dan pihak sekolah dalam menjalankan dan mengembangkan program secara berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan kapasitas guru dalam melakukan asesmen berbasis digital di lembaga pendidikan anak usia dini, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang (UNP) menyelenggarakan Pelatihan Pengembangan Asesmen Berbasis Digital dalam Aspek Perkembangan Anak Usia Dini, Senin–Selasa, 23–24 Juni 2025, bertempat di Aula Pimpinan Wilayah Aisyiyah (PWA) Sumatera Barat. Kegiatan ini dipimpin oleh Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku Ketua Tim Pengabdian, didampingi oleh anggota tim yakni Rani Sofya, M.Pd, Dra. Enceria Damanik, M.Ed., Ph.D, dan Dr. Yessy Aprihatin, SKM., M.M.Kes. Pelatihan ini diikuti oleh 20 guru dari Ikatan Guru Bustanul Atfhal Aisyiyah (IGABA) Kota Padang, dan berlangsung dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB setiap harinya. Acara dibuka oleh Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UNP Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd yang menekankan pentingnya inovasi dalam asesmen untuk pendidikan anak usia dini. Sambutan hangat juga disampaikan oleh Kepala TK Latihan SPG Aisyiyah, Ibu Emil Zolla, S.Pd, yang menyatakan apresiasinya dan harapan agar pelatihan ini dapat terus berlanjut demi peningkatan mutu pendidikan.

Materi pelatihan terbagi dalam empat sesi utama. Sesi pertama membahas Konsep Dasar Asesmen yang disampaikan oleh Dr. Dessi Susanti, M.Pd. Sesi kedua dan ketiga difokuskan pada Perkembangan Anak Usia Dini, Urgensi Asesmen Digital, dan Pengenalan serta Praktik Membuat Asesmen Digital menggunakan aplikasi seperti Google Forms dan Quizziz, dipandu oleh Mutia Afnida, M.Pd. Sesi keempat yang disampaikan oleh Mentari Ritonga, S.Pd., M.Pd.E, membahas praktik lanjutan dengan menekankan integrasi media visual seperti gambar dan video ke dalam asesmen digital menggunakan platform Worldwall. Google form telah terbukti efektif digunakan dalam assessment digital (Castro, 2018). Penelitian lain membuktikan bahwa penggunaan wordwall efektif digunakan guru dan siswa Asyysifa et al. (2025). Wordwall juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak usia 5–6 tahun, media valid dan memicu partisipasi aktif siswa (Rejabbilaisyah et al., 2024). Mulyawati & Budiarti (2024) menemukan pada penelitian kuasi-eksperimental di TK bahwa *Wordwall* meningkatkan kemampuan bahasa. Penelitian lain mengungkap bahwa infrastruktur menjadi tantangan dalam penggunaan Wordwall sebagai alat asesmen digital (Rejabbilaisyah et al., 2024). Oleh karena itu guru perlu diberikan pelatihan yang mendukung ketersediaan fasilitas untuk asesmen digital agar penggunaannya menjadi efektif dalam menilai kemajuan pembelajaran anak usia dini.

Kegiatan pelatihan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan guru dalam mengembangkan asesmen yang lebih relevan dan menarik bagi anak-anak di era digital saat ini.



Gambar 2. Penyampaian Materi Konsep Dasar Asesmen



Gambar 3. Penyampaian Materi Perkembangan Anak Usia Dini dan Urgensi Asesmen Digital

Kegiatan ini menjadi bagian dari komitmen UNP dalam menjembatani kesenjangan digital di dunia pendidikan dasar dan mendukung profesionalisme guru di tengah perkembangan teknologi pendidikan yang pesat.

Setelah dilaksanakan pelatihan, peserta di evaluasi melalui instrumen *post test* dan angket kepuasan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil *post test* diperoleh data bahwa pemahaman peserta terkait asesmen digital anak usia dini telah meningkat 6 point dibandingkan hasil *pre test* sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian. Berikut data hasil pre test dan post test peserta:

Tabel 1. Daftar Nilai Pre Test dan Post Test Peserta Pelatihan

Keterangan	Pretest	Posttest
Jumlah	1665	1780
Rata-rata	83.25	89
Nilai minimal	20	80
Nilai maksimal	100	100

Sumber : Data Diolah 2025

Peningkatan hasil *post test* ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta telah meningkat dibandingkan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, dan peserta juga telah berhasil menghasilkan instrumen untuk asesmen menggunakan aplikasi *worldwall*.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta, hal ini disampaikan melalui angket kepuasan dengan nilai rata-rata kepuasan 94, hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa sangat puas dengan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Selengkapnya tersaji dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Angket Kepuasan Peserta Pelatihan

No.	Pernyataan	Rata-rata skor	Total	TCR
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat	4.8	96	96
2	Materi yang disampaikan relevan dengan topik asesmen perkembangan anak usia dini	4.9	98	98
3	Materi tentang asesmen digital disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami	4.5	90	90
4	Saya memahami pentingnya asesmen digital dalam pendidikan anak usia dini setelah mengikuti kegiatan ini	4.65	93	93
5	Pemateri menyampaikan materi dengan cara yang komunikatif dan menarik	4.5	90	90
6	Waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal	4.9	98	98
7	Fasilitas kegiatan mendukung proses pelatihan	4.5	90	90
8	Panitia menunjukkan sikap ramah dan membantu peserta	4.5	90	90
9	Kegiatan ini memberikan manfaat praktis bagi saya	4.8	96	96
10	Saya tertarik mengikuti pelatihan sejenis di masa mendatang	4.95	99	99

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui pelatihan dan workshop ini diharapkan dapat digunakan dalam keseharian guru dalam mengajar anak usia dini, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan motivasi anak usia dini.

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dan meningkatkan kemampuan guru dalam menghasilkan asesmen digital, hal ini dilihat dari peningkatan pemahaman guru pada post test dengan nilai rata-rata 89 lebih meningkat dari nilai pre test senilai 83,25. Disamping itu, 100% dari guru TK yang telah mengikuti pelatihan juga telah menghasilkan asesmen digital setelah pelatihan dilaksanakan. Hasil angket kepuasan menunjukkan bahwa peserta sangat puas terhadap pelaksanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan nilai rerata tingkat kepuasan 94%. Peserta berharap pelatihan sejenis akan bisa dilaksanakan kembali agar semakin meningkatkan kompetensi guru pendidikan anak usia dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendanaan sesuai kontrak pengabdian nomor 2310/UN35.15/PM/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem periodik unsur. *repository.uinjkt.ac.id*.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66496>
- Angraini, W., & Kuswanto, C. W. (2019). Teknik ceklist sebagai asesmen perkembangan sosial emosional di RA. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 61–70.

- Arumsari, A. D., & Putri, V. M. (2020). Asesmen perkembangan anak usia dini. *Motoric*, 4(1), 154–160.
- Asisyifa, A. N., Mulyawati, Y., & Zen, D. S. (2025). Development of learning evaluation using Wordwall game show quiz on the material: How my Indonesia was formed? *Akademika*.  
<https://www.jurnal.uia.ac.id/index.php/akademika/article/view/4479>
- Aspi, M., & Syahrani, S. (2022). Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 64–73.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 5(1), 7–74. <https://doi.org/10.1080/0969595980050102>
- Castro, S. (2018). Using discussion boards, weblogs, assessments, and problem-based learning, in learning management systems to develop constructivism in the classroom. *SSRN*.  
[https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3218087](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3218087)
- Copple, C., Jerlean, D., & Tomlinson, H. B. (2007). Revisiting the NAEYC position statement on developmentally appropriate practice. *YC Young Children*.  
<https://search.proquest.com/openview/2eda2b95d91c71b63508bd1069041e95/1?pq-origsite=gscholar&cbl=27755>
- Dabis, Y. (2019). Asesmen perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 1(2), 55–65.
- Efiawati, E., Fauziyah, D. N., Syafrida, R., & Parapat, A. (2021). Asesmen perkembangan anak usia dini di PAUD MPA Daycare. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 172–186.
- Fitri, A. (2017). Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 2(1), 1–13.
- Fridani, L. (2013). Perencanaan asesmen perkembangan pada anak usia dini. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*, 1, 101–132.
- Herianto, M. A., Halim, A., Patak, A. A., & ... (2025). Navigating digital assessment: Teacher-identified challenges and strategies in using Wordwall in EFL classrooms. *KLASIKAL*.  
<http://www.journal.fkip.universitاسbosowa.org/index.php/klasikal/article/view/1270>
- Hwang, G. J., Yang, L. H., & Wang, S. Y. (2016). A conceptual framework for online learning performance assessment based on the knowledge engineering approach. *Educational Technology & Society*, 19(1), 321–336.
- Jaya, P. R. P. (2019). Pengolahan hasil penilaian pendidikan anak usia dini. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 76–83.
- Kemala, A., & Rohman, A. (2021). Penilaian perkembangan anak selama belajar dari rumah di era pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1044–1053.
- Kemendiknas. (2003). *Sistem pendidikan nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Kerckaert, S., Vanderlinde, R., & van Braak, J. (2015). The role of ICT in early childhood education: Scale development and research on ICT use and influencing factors. *European Early Childhood Education Research Journal*, 23(2), 183–199.

- Mulyawati, S., & Budiarti, E. (2024). The effect of Wordwall media on early childhood language skills at TKIT Al-Kaukaba. *Journal of Scientific Research in Education and Technology*.  
<https://jsret.knpub.com/index.php/jrest/article/view/455>
- Piaget, J. (2013). *The moral judgment of the child*. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.4324/9781315009681>
- Rahayu, A. K., Maranatha, J. R., & ... (2023). Analisis implementasi penilaian perkembangan anak pada kurikulum Merdeka di TK X Kabupaten Kuningan. *PANDU: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(2).  
<https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/pandu/article/view/558>
- Rejabbilaisyah, F. A. Y., Agustriana, N., & Wardana, R. W. (2024). *Wordwall-based educational games to stimulate symbolic thinking abilities in children*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(3), 497–507.  
<https://doi.org/10.23887/jippg.v7i3.84465>